

**TINJAUAN HUKUM PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM
KASUS SENGKETA TANAH SAWAH YANG DIAMBIL SECARA PAKSA
(STUDI KASUS PUTUSAN NO 4/Pdt.G/2019/PN Lbo)**

¹Siti Nurainina Purwaningrum, ² Annisa Fitria, S.H, M.H, M.Kn

¹UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

²UNIVERSITAS ESA UNGGUL, JAKARTA

¹sitinuraininap@gmail.com

²nisa.1791@gmail.com

ABSTRAK

Tanah memiliki peran yang sangat penting, begitu pentingnya tanah bagi kehidupan manusia tanpa kita sadari sering terjadi yang disebut sengketa tanah. Sengketa tanah ini terjadi karena adanya laporan gugatan dari seseorang atau badan hukum yang merasa dirinya dirugikan dan laporan tersebut berisi tentang tuntutan hukum akibat dari perbuatan melawan hukum karena telah merugikan hak atas tanah dari pihak penggugat. Perbuatan Melawan Hukum ini diatur dalam pasal 1365 KUHPedata yang yaitu perbuatan yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan oleh seseorang, yang kesalahannya menimbulkan kerugian bagi orang lain. Salah satu contoh kasus perbuatan melawan hukum pada putusan Nomor 4/Pdt.G/2019/PN Lbo yaitu menempati (menyerobot) atau menguasai tanah sawah tanpa seijin pemilik yang sangat merugikan pemilik tanah tersebut. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah Apa yang menjadi dasar Hakim dalam memutus perkara perbuatan melawan hukum Nomor 4/Pdt.G/2019/PN Lbo serta apakah kasus Perbuatan Melawan Hukum pada Putusan Pengadilan Nomor 4/Pdt.G/2019/PN Lbo sudah mendapatkan kepastian hukum. Metode yang penulis gunakan untuk skripsi ini adalah yuridis normatif. Dimana penelitian ini diperoleh berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep dan asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ataupun kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa pertimbangan hakim telah mengabulkan gugatan perbuatan melawan hukum berdasarkan fakta-fakta yang ada dipersidangan dan sudah terpenuhinya unsur-unsur pada pasal 1365 KUHPedata. Dan pada putusan pengadilan nomor 4/Pdt.G/2019/PN Lbo pihak Penggugat sudah mendapatkan kepastian hukum, apa yang memang sudah menjadi haknya sudah di dapatkan dalam putusan ini.

Kata Kunci : Perbuatan Melawan Hukum, Penyerobotan Tanah

ABSTRACT

Land has a very important, so important land for human life without us knowing it often happens called land disputes. This land dispute occurred because of a complaint report from a person or legal entity who felt that he was being harmed and the report contains legal claims resulting from an act against the law because it has impaired the land rights of the plaintiff. Acts against the law are regulated in clause 1365 KUHPerdata, which is an act that is contrary to the law committed by a person, the fault of which causes harm to another person. One example of a case of unlawful action in decision Number 4 / Pdt.G / 2019 / PN Lbo is occupying (grabbing) or controlling rice fields without the owner's permission, which is very detrimental to the owner of the land. The problem that the writer will discuss in this thesis is what is the basis of the Judge in deciding cases of illegal acts Number 4 / Pdt.G / 2019 / PN Lbo and whether the cases of Unlawful Acts in Court Decision Number 4 / Pdt.G / 2019 / PN Lbo has received legal certainty. The method that I use for this description is normative juridical. Where this research is obtained based on the main legal material by examining theories, concepts and principles of law as well as laws and regulations related to this research. The results of the research or the conclusions of this study indicate that the judge's consideration has granted the lawsuit against the law based on the facts at trial and the elements in Article 1365 of the Civil Code have been fulfilled. And in court decision number 4 / Pdt.G / 2019 / PN Lbo, the Plaintiff has received legal certainty, what is his right has been obtained in this decision.

Keywords : Acts against the Law, Land Grabbing